

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu tentunya membutuhkan yang namanya pendidikan, karna pendidikan ialah suatu usaha yang memiliki perencanaan, proses pembelajaran bagi setiap peserta didik yang bertujuan mengembangkan berbagai aspek, mulai dari aspek pengetahuan, ahklak maupun sikap, keterampilan, serta takut akan Tuhan. Pendidikan merupakan hal sadar yang secara rutinitas dilakukan guna mengembangkan potensi yang ada dalam diri, mengendalikan diri, menambah pengetahuan menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Didukung oleh Dimiyati dan Mudjiono (2015: 17) yang menyatakan bahwa:

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan dari guru. Dari segi siswa, belajar belajar dialami bahan belajar. Bahan belajar sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses-proses mental dalam menghadapi tersebut berupa keadaan, alam, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan bahan yang telah terhimpun dalam buku-buku pelajaran. Dari segi guru, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang sesuatu hal.

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia”.

Serta Tujuan Pendidikan UU No 20 Tahun 2003 adalah: “Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi, warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan dikutip penulis melalui sumber lainnya: “Tujuan pendidikan ialah belajar mengetahui, belajar melakukan sesuatu, belajar menjadi sesuatu, serta belajar hidup bersama” UNESCO (2018).

Banyak hal yang harusnya dilakukan guna mencapai tujuan pendidikan serta manfaat pendidikan, upaya-upaya yang dilakukan seperti: pengembangan kemampuan tenaga kependidikan melalui studi lanjut, misalnya berupa pelatihan seminar, kegiatan kelompok, PLPG, dan seminar lainnya. Penyempurnaan kurikulum semisal mengadakan perubahan dari eksperimen sebelumnya, serta bertujuan utama guna mencapai kesempurnaan dan perataan serta memberi materi yang lebih esensial dan mengandung muatan lokal, serta membubui pembelajaran dengan metode, serta selalu melakukan evaluasi terhadap pencapaian yang dicapai, Penyediaan sarana dan prasana merupakan penunjang yang cukup besar terhadap pencapaian pembelajaran agar lebih efektif. Peningkatan administrasi manajemen khususnya yang mengenai anggaran. Kegiatan pengendalian mutu yang berupa laporan penyelenggaraan pendidikan supervise dan monitoring, sistem ujian nasional, dan akreditasi terhadap lembaga pendidikan.

Terkait mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang sekolah dasar (SD) hingga saat ini masih jauh dari tujuan pendidikan yang diharapkan oleh pemerintah, ketercapaiannya pun masih sangat minim hal ini dimuat oleh pengalaman ketika terjun kelapangan melalui program pemerintah yang mengharuskan magang, dari program tersebut melihat kenyataan dari ekspektasi yang dibayangkan. Guru sangat minim dalam mencari tahu mengenai kesulitan siswa dalam belajar. Hal ini merupakan hal yang penting dalam tercapainya tujuan pendidikan, karena siswa/siswa SD masih banyak yang belum mencapai KKM.

Banyak ungkapan yang menyatakan bahwa Matematika adalah ibu dari segala ilmu, mengapa dikatakan ibu dari segala ilmu, karena matematika sebagai landasan utama, dan tolak ukur kebenaran segalanya. Serta cakupan bidang studi ini pun cukup luas. Maka dalam pelaksanaannya guru dituntut menyelesaikan materi dengan target yang telah ditentukan agar pembelajaran dikatakan tuntas, dalam hal ini guru dituntut agar lebih aktif, serta inovatif, dalam segala materi terkait dalam cakupan bidang studi Matematika tersebut. Melihat kenyataan pendidikan yang masih jauh dari harapan, serta dijamin di Era Revolusi Industri 4.0 ini, guru-guru maupun dikatakan seorang pendidik harusnya mengajar dengan

hal yang tidak biasa lagi, serta diharapkan selalu aktif, mengetahui kekurangan kemampuan siswa yang tidak mencapai nilai KKM.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui guru Kelas V SD Negeri 107436 Rumah Lengo, nilai hasil ujian pada materi volume bangun ruang belum maksimal, seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Nilai Ujian Materi Volume Bangun Ruang

KKM	Nilai	Jumlah siswa	Persentase %
70	≥ 70	12	47,62%
	< 70	13	52,38%
	Jumlah	25	100%

Sumber: Guru Kelas V SD Negeri 107436 Rumah Lengo

Berdasarkan presentasi data nilai ujian materi volume bangun ruang kelas V SD Negeri 107436 Rumah Lengo, dari 25 siswa yang tuntas adalah 12 siswa (47,62%), sedangkan yang tidak tuntas ialah 13 siswa (52,38%).

Belum maksimalnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 107436 Rumah Lengo dimungkinkan karena beberapa faktor penyebab antara lain faktor intern dan ekstern siswa. Faktor intern antara lain (1) Rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika, (2) siswa kesulitan menghitung volume bangun ruang balok dan kubus. Kemudian dari faktor ekstern antara lain, (3) Sebagian siswa tidak memiliki buku pelajaran, (4) kurang perhatian orang tua, (5) media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan suatu penelitian dengan judul **Analisis Kesulitan Siswa Menghitung Volume Bangun Ruang Siswa Kelas V SDN 107436 Rumah Lengo Tahun Ajaran 2020/2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Siswa kesulitan menghitung volume bangun ruang balok dan kubus.
3. Sebagian siswa tidak memiliki buku pelajaran.
4. Kurang perhatian orang tua.

5. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
6. Kurangnya perhatian guru terhadap siswa.

C. Batasan Masalah

Mengingat berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, dan tidak memungkinkan setiap masalah yang ada untuk diteliti, maka penelitian membatasi permasalahan pengaruh menghitung volume bangun ruang terhadap hasil belajar. Demikian juga hasil belajar yang akan diteliti dibatasi pada hasil belajar dalam mata pelajaran matematika. Sedangkan siswa yang diteliti adalah siswa kelas V SDN 107436 Rumah Lengo Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menghitung volume bangun ruang kubus dan balok Siswa Kelas V SDN 107436 Rumah Lengo Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apa kesulitan menghitung volume bangun ruang kubus dan balok siswa kelas V SDN 107436 Rumah Lengo Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apa faktor penyebab kesulitan menghitung volume bangun ruang kubus dan balok siswa kelas SD Negeri 107436 Rumah Lengo Tahun Ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menghitung volume bangun ruang kubus dan balok Siswa Kelas V SDN 107436 Rumah Lengo Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kesulitan menghitung volume bangun ruang kubus dan balok siswa kelas V SDN 107436 Rumah Lengo Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan menghitung volume bangun ruang kubus dan balok siswa kelas SD Negeri 107436 Rumah Lengo Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi kepala sekolah, untuk melakukan bimbingan kepada guru-guru untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Bagi Guru, sebagai bahan masukan dalam menentukan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran menghitung luas bangun ruang kubus dan balok.
3. Bagi peneliti, sebagai masukan dalam melaksanakan menganalisis faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada materi bangun ruang.
4. Bagi Siswa, Siswa akan terbantu dalam mengatasi kesulitan belajar menghitung luas dan keliling bangun datar persegi panjang.

